

# **TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH**

## *SCIENTIFIC WRITING TECHNIQUES*

### **MINGGU 2**

**SUMBER REFERENSI  
POSISI LITERATUR DALAM  
ARSITEKTUR**



# Sumber Referensi

Book with 1 author  
Book with 2 authors  
Edited or translated book  
Book section  
Journal article  
Conference proceedings  
Government publication  
Newspaper article  
Thesis  
Magazine article  
Review  
CD-ROM  
Computer software  
On-line journal  
Web site  
Personal communication





- 
- ▶ **Judul:** singkat, padat, menarik (*eye-catching*) melingkupi semua hal.
  - ▶ **Abstrak:** Intisari dari metode, hasil dan diskusi. Dimulai dengan pernyataan mengapa penelitian tersebut dilakukan dan ditekankan pada signifikansi hasil.
  - ▶ **Pendahuluan:** Penjelajahan pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya, siapa dan mengapa karya mereka penting. Apa yang anda lakukan dan mengapa pekerjaan anda penting.
  - ▶ **Material dan Metode:** bagaimana ada melakukannya dan di mana. Tidak lebih!
  - ▶ **Hasil:** Data seperti apa yang tampil. Tak lebih dari itu.
  - ▶ **Diskusi & Kesimpulan:** Mengapa data menunjukkan hal yang ditunjukkan
- 

**Catatan:** Beberapa jurnal mempersilakan pembagian seperti di atas dikombinasikan secara lebih luwes. Akan tetapi secara substansial sebenarnya semua pasti ada di dalam penulisan!

<http://www.fiu.edu/~collinsl/Article%20reading%20tips.htm>

# Membaca Jurnal

1. Baca nama pengarang dan afiliasinya
2. Baca dan cerna judul.
3. Baca dengan hati-hati abstrak, coba untuk mengerti.
4. Jelajahi gambar atau grafik yang dapat menunjukkan metode penelitiannya.
5. Baca pendahuluan (Introduction) untuk melihat seberapa komprehensif penulis menjelajahi publikasi terdahulu untuk memahami bagaimana tulisan itu masuk ke “puzzle” pengetahuan.
6. Periksa “Hasil Penelitian” apakah telah disajikan dengan akurat dan dengan baik.
7. Baca “Diskusi” yang merupakan bagian terpenting dari sebuah artikel di jurnal. Lihat pula kesimpulan yang kadang disampaikan oleh Penulis dengan tidak kuat diekspresikan.



# Memahami Abstrak

---

- ▶ Sebuah abstrak berisi paling tidak empat hal pokok yaitu (1) permasalahan yang dibahas dalam jurnal tersebut (*problem definition*), (b) metodologi penelitian yang dipakai (*methodology*), (c) temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan (*findings*) dan (d) kesimpulan dan atau dilengkapi dengan rekomendasi atau saran (*conclusions/recommendations*).
- ▶ Abstrak biasanya berupa teks naratif yang sangat padat (sekitar 200 sampai 400 kata). Namum di beberapa jurnal tertentu (terutama di kedokteran) sering diberi penekanan dengan judul-judul hal di atas (atau dengan sistematika yang ditentukan oleh jurnal itu) dan dengan huruf yang ditebalkan.

# Posisi Literatur dalam Arsitektur

Groat & Wang, 2002



# Penelitian versus Desain

Design doesn't have to be new, but it has to be good.  
Research doesn't have to be good, but it has to be new.

*but...*

... the best design surpasses its predecessors by using new ideas, and the best research solves problems that are not only new, but actually worth solving.

<http://www.paulgraham.com>

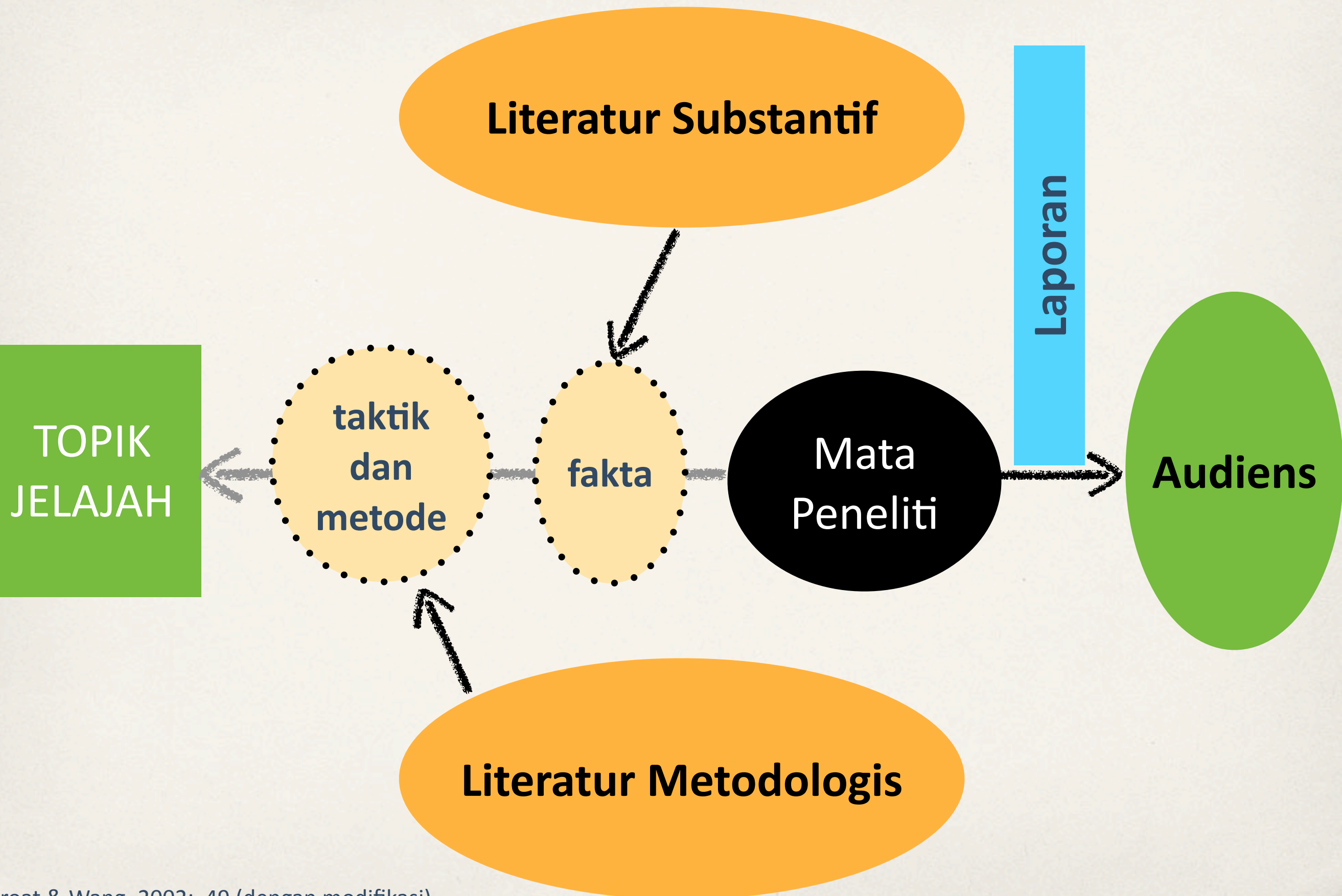
# Desain dan Penelitian: posisi kajian literatur

	Disain	Penelitian
<b>Tujuan</b>	memahami objek yang berlokasi di satu tempat dan waktu tertentu	menjelaskan secara sistemik suatu konsep yang dapat dipakai di tempat dan waktu yang berbeda
<b>Kegunaan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▶ Membangun informasi yang dipakai untuk program yang spesifik untuk satu kasus</li><li>▶ Memperoleh familiaritas dengan satu preseden tipologis</li><li>▶ Mengumpulkan fakta untuk suatu tindakan yang berbasis norma</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▶ Mengidentifikasi dan menghubungkan topik penelitian dengan wacana disiplin ilmu</li><li>▶ Memberi dasar pada pijakan teoritis/filosofis/epistemologis</li><li>▶ Merespon atau memberi kontribusi pada body of knowledge</li><li>▶ Memfokuskan pada pendekatan metodologis tertentu</li></ul>
<b>kaitan dengan “literatur” secara umum</b>	hubungan yang rendah, objek dapat dievaluasi dengan atau tanpa referensi ‘literatur’ yang lebih luas	hubungan yang kuat, akan selalu dievaluasi oleh “literatur” yang lebih luas

Groat & Wang, 2002: 49 (dengan modifikasi)



# Desain dan Penelitian: posisi kajian literatur



# Desain dan Penelitian: peran kajian literatur

- ▶ mengidentifikasi permasalahan penelitian
- ▶ memfokuskan topik
- ▶ memahami permasalahan dan membangun pernyataan masalah penelitian
- ▶ memahami 'akar masalah'
- ▶ memahami lansekap konsep yang ada saat ini



# Desain dan Penelitian: posisi kajian literatur

► Disain dan Penelitian Sejarah

► Disain dan Penelitian Kualitatif

► Disain dan Penelitian Eksperimental

► Disain dan Penelitian Korelasional

► Disain dan Argumentasi Logis

► Studi Kasus dan Pendekatan Nekametoda dalam Penelitian

► cari contoh!

► dari karya tulis ilmiah yang Anda temukan, termasuk dalam kategori apa?